

MENINGKATKAN PENDAPATAN OBYEK–OBYEK PARIWISATA DENGAN METODE INTEGRITAS

Etika Sabariah

Universitas Bina Sarana Informatika
Email: etika.esb@bsi.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima 22 Mei 2020 Diterima dalam bentuk revisi 16 Juni 2020 Diterima dalam bentuk revisi	Sektor Pariwisata cukup berpengaruh pada kontribusi pendapatan pemerintah, sehingga kinerja dari produktivitas adalah bagian terpenting untuk menjadi perhatian dengan melihat perubahan lingkungan globalisasi. Prospek sector pariwisata di Indonesia sangat menjanjikan pertumbuhan karena Indonesia Negara agraris, Negara maritime, beriklim tropis, tempat sejarah, memiliki berbagai sumber tujuan wisata. Banyak masalah yang terjadi di bidang pariwisata seperti terdapat ketimpangan pendapatan wisata dari hari kerja dan hari libur dan berbagai resiko usaha yang melekat pada obyek pariwisata. Oleh karena itu dibutuhkan strategi yang menekankan pada metode integrasi agar dapat meningkatkan pendapatan obyek – obyek wisata.
Kata kunci: Produktivitas, strategi, metode terpadu	

Pendahuluan

Besarnya Anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), sangat tergantung pada kemampuan pemerintah untuk menciptakan keragaman pendapatan negara. Sumber-sumber pendapatan negara berasal dari pajak, keuntungan BUMN, kontribusi dari pendapatan daerah.

Indonesia dikenal sebagai negara agraris dan sekaligus negara maritim. Seperti pendapat (Simarmata, 2017), Republik Indonesia adalah salah satu dari sekian negara yang memiliki wilayah lautan yang lebih luas dari daratan. Secara teritoris, wilayah lautan Indonesia mencakup 2/3 dari total luas wilayahnya. Di sisi lain, letak Indonesia yang ada di antara dua samudra dan benua juga memungkinkannya memiliki sumber daya yang melimpah, iklim yang baik, serta pertumbuhan ekonomi yang terbilang baik sejak beberapa dekade terakhir. Di sisi lain, keberadaan rangkaian pulau-pulau cantik yang menjadikan Indonesia sebagai republik dengan wisata maritim terbesar di dunia.

Hasil bumi dan laut yang berlimpah adalah sumber daya yang merupakan anugerah bagi rakyat Indonesia. Hasilnya dari pertanian, perkebunan, hutan, hasil laut, dan minyak bumi serta mineral berharga, membutuhkan tangan–tangan terampil yang bisa mengambil nilai manfaatnya secara optimum. Selain manfaat tersebut, sudut pandang keindahan bumi pertiwi merupakan faktor yang berpengaruh cukup besar pada kontribusi pendapatan negara pada umumnya, dan pendapatan daerah pada khususnya,

sehingga sektor pariwisata tidak kalah penting untuk diperhatikan menjadi bagian dari pendapatan nasional.

A. Pariwisata

Menurut Undang-undang No.10 tahun 2009 , tentang pariwisata di Bab I, pasal 1 dinyatakan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (No, 10 C.E.).

B. Paket pariwisata

Paket wisata adalah produk perjalanan yang menyediakan fasilitas sarana transportasi, sarana akomodasi, sarana makanan dan minuman, obyek wisata atau atraksi wisata yang akan dikunjungi, sarana hiburan, toko cinderamata, penyediaan tenaga pramuwisata dan pengantar wisata, yang mana hal tersebut disediakan oleh perusahaan biro perjalanan atau perusahaan transportasi, (Karim, 2016).

C. Metode-metode untuk pariwisata

Dengan berkembangnya pendidikan di era globalisasi, maka wisata mengikuti kebutuhan akan hal yang sifatnya pendidikan, sehingga terdapat metode karyawisata. Metode Karyawisata adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan membawa murid langsung kepada obyek yang akan dipelajari diluar kelas. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, mengajar, maka siswa diarahkan mempelajari suatu obyek ditempat dimana obyek tersebut berada. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam beberapa jam atau beberapa hari, sebagai contoh: siswa diajak ke gedung pengadilan untuk mengetahui system dan proses pengadilan. Karyawisata yang dilakukan dalam waktu lama dan ditempat yang jauh disebut studytour (Waskitozx, 2015).

D. Obyek pariwisata

Menurut peraturan pemerintah no.24/1979, Obyek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi (Hukumonline, 2020).

E. Manajemen

Manajemen ada di organisasi, perusahaan, institusi atau departemen. Sifatnya secara global atau keseluruhan. Anggota manajemen adalah top manajemen, manajemen menengah (*middle*), dan manajemen bawah (lini). Manajemen yang baik adalah menuntut keseimbangan tahap perencanaan, implementasi, pengarahan dan pengawasan secara tahap demi tahap dengan menciptakan *zero defect* (titik nol kesalahan) (Sabariah, 2016).

F. Manajemen strategis

Manajemen strategis bertujuan untuk menciptakan langkah-langkah efektif dan efisien dalam mencapai tujuan (Sabariah, 2016).

G. Integritas

Istilah integrasi berasal dari bahasa inggris yaitu integration yang berarti pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh dan bulat. integrasi juga berarti proses mengkoordinasikan berbagai tugas, fungsi dan bagian-bagian, sedemikian

rupa dapat bekerja sama dan tidak saling bertentangan dalam pencapaian sasaran dan tujuan. Sedangkan nasional, mempunyai arti sebagai kebangsaan, yang meliputi satu bangsa. Seperti ciri-ciri nasional, tarian tradisional dan perusahaan nasional (Ilmu, 2015).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dan observasi. Studi literatur dilakukan dengan membaca buku literatur, situs dan peraturan, tentang pariwisata, dengan beberapa teori terkait dengan manajemen pengembangan pariwisata dengan cara metode terintegrasi, sehingga dapat ditemukan kesinambungan antara teori terkait dalam menemukan solusi tepat. Observasi dilakukan dengan pengamatan visual terkait pembahasan wisata di media TV, dan dari berbagai sumber informasi permasalahan yang ditemui dibidang wisata, yang dicarikan titik temu antar keterkaitan antar obyek yang diteliti dengan landasan teori.

Proses analisa dilakukan berdasarkan pengamatan beberapa teori sesuai dengan kenyataan yang terjadi, yang kemudian dilakukan implementasi teori pada kasus untuk pengambilan kesimpulan dari suatu analisa.

Hasil dan Pembahasan

A. Pengaruh pembangunan pariwisata.

Pembangunan pariwisata akan meningkatkan: (1) Investasi, (2) peluang usaha dan kerja, (3) percepatan roda perekonomian, (4) perekonomian masyarakat lokal, (5) kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan negara, (6) pengetahuan & wacana karena ada pertukaran bahasa, budaya, dan pengetahuan.

B. Prospek dari sektor pariwisata.

Harapan dari meningkatnya pendapatan negara, dari sektor pariwisata, sangat lah dapat di pastikan, mengingat Indonesia terkenal sebagai negara agraris, negara maritime, beriklim tropis, tempat sejarah, memiliki sumber daya rempah-rempah yang berlimpah, negara yang memiliki keaneka ragaman budaya, bahasa, dan agama, serta keindahan alamnya. Sehingga para wisatawan yang datang mempunyai tujuan yang berbeda-beda, antaralainnya: (1) mengenang leluhur yang pernah tinggal di Indonesia, seperti kita ketahui Indonesia adalah negara bekas jajahan, sehingga diantara wisatawan, ada yang datang ingin mengenang keberadaan leluhurnya, (2) bertujuan melakukan bisnis, karena Indonesia selain memiliki potensi pasar yang besar, Indonesia mempunyai banyak faktor produksi seperti rempah-rempah yang beragam, selain itu keunikan dari hasil kerajinan dan budaya, merupakan salah satu daya tarik wisatawan yang datang juga bertujuan melakukan bisnis, (3) Karena iklim Indonesia tropis, banyak dari wisatawan, yang ingin berlibur menikmati musim panas, karena kebosanan mereka pada kondisi cuaca dingin, (4) Keaneka ragaman atribut alam yang beragam, baik dari sisi tanaman dan jenis hewan, banyak wisatawan yang datang untuk melakukan penelitian, sehingga pengkayaan pengetahuan dari para peneliti internasional, salah satunya bersumber dari Indonesia,

selain negara-negara asia lainnya, (5) Banyaknya tempat pariwisata yang menantang, menyebabkan wisatawan yang menyukai wisata ekstrem memilih Indonesia menjadi bagian dari tujuan wisata, (6) Banyaknya suku, bahasa, budaya dan juga karena perbedaan agama, merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk melakukan refreshing, sekaligus memahami arti Bhineka Tunggal Ika, (6) Keragaman jenis makanan khas merupakan tujuan dari wisatawan datang untuk menikmati pariwisata kuliner, (7) Keindahan yang menawan dari Bumi pertiwi, banyak mengundang wisatawan untuk mencari ketenangan, inspirasi, atau melakukan karya seperti membuat film, dan lain-lain

C. Keterkaitan produktivitas dengan metode.

Keterkaitan produktivitas dengan metode, adalah metode/ cara untuk membuat pelaksanaan menjadi mudah, sehingga terciptalah efektivitas, sehingga tujuan produktivitas tercapai

D. Permasalahan pariwisata

Pada dasarnya sudah banyak yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan sektor pariwisata, seperti membuat kemudahan dalam mengakses pariwisata, seperti membangun infrastruktur jalan dan ruang public yang memadai, meskipun sangat membutuhkan anggaran yang besar, dalam merealisasikannya. Pada kenyataannya, banyak sekali kasus yang ditemui pada sektor ini, seperti:

1. Pada hari kerja, tempat pariwisata cenderung sepi, sehingga menimbulkan beban operasional yang tinggi dan harus ditutup oleh pendapatan yang meningkat hanya pada musim libur.
2. Beresiko pada tingkat keamanan, karena dengan masuknya wisatawan manca negara ke Indonesia, kemungkinan untuk melakukan sesuatu yang tidak menguntungkan bisa saja terjadi, seperti melakukan penyerangan tanaman, misalnya
3. Mempunyai resiko tertular penyakit yang dibawa dari wisatawan manca negara
4. Plagiatisme dan blockade produk dengan mempatenkan atau membuat hak cipta karya yang sebenarnya berasal dari Indonesia.

E. Dampak Yang Berkaitan Dengan pariwisata

Dampak tidak dikelolanya wisata dengan baik, maka: (1) terlantarnya atribut wisata seperti fasilitas yang rusak karena kurangnya pemeliharaan, (2) terlantarnya obyek wisata seperti hewan dan tanaman tidak terawat, serta rusaknya obyek wisata.

Sementara dampak tidak berkesinambungan antara komponen atau pihak yang terkait dengan sektor pariwisata, menyebabkan kurang maksimalnya target pendapatan sehingga sehingga muncul persaingan tidak sehat antara penyelenggara wisata pada obyek wisata yang berbeda.

F. Solusi Untuk Meningkatkan Icon-Icon pariwisata dengan metode integritas.

Metode Integritas adalah metode yang mengacu pada system terpadu, dimana semua pihak berperan serta dalam upaya peningkatan daya tarik wisata, mulai dari bandara atau pelabuhan, hingga sampai pada destination (tempat tujuan pariwisata).

Metode ini membutuhkan sosialisasi dan kerjasama antar pihak-pihak yang terkait. Metode ini dilakukan dengan cara:

1. Paket pariwisata antaralainnya: (1) wisata ilmiah & penelitian, (2) wisata edukasi, (3) wisata refreshing, (4) wisata olah raga, (5) wisata bisnis, (6) wisata medical
2. Paket pelayanan meliputi: (1) keamanan & kenyamanan dalam perjalanan yang dikoordinir oleh polaantas dan departemen perhubungan, serta vendorvendor moda atau alat transportasi lainnya, (2) siaga medical dimulai dari sop pencegahan retensi penyakit bawaan yang dibawa oleh wisatawan, sop pencegahan retensi penyakit yang dapat menular pada hewan atau tanaman, sop pencegahan retensi penyakit masyarakat yang ditimbulkan dari pengaruh wisatawan (untuk itulah diperlukan tenaga medis untuk manusia, hewan,tanaman, dan tokoh agama).
3. Paket keamanan meliputi: (1) asuransi, TIM SAR yang tangkas, Keamanan dari pihak kepolisian dan aparat gabungan , sop evakuasi yang terup-date, sop penyelamatan darurat, peta jalan yang jelas, tim bahasa yang selalu berpatroli bersama jajaran keamanan, fasilitas atau pos-pos p3K, yang selalu disediakan,
4. Paket pelestarian dan pemeliharaan, seperti penyediaan makanan pada hewan-hewan yang ada didaerah pariwisata, pengecekan atribut pariwisata termasuk hewan dan tumbuhan
5. Paket Infrastruktur yang meliputi: (1) infrastruktur jalan, jembatan, tempat ibadah, dan ruang-ruang public lainnya, (2) Infrastruktur ilmiah&penelitian, seperti: tempat laboratarium dan asrama tempat tinggal tidak permanen untuk wisata ilmiah, (3) Infrastruktur edukasi seperti tempat untuk camping, untuk sekolah alam, untuk ekstrakurikuler alam., (4) Infrastruktur refreshing yang meliputi : pertamanan, pemberdayaan sumber daya (melalui perkebunan, perikanan, dan pelestarian hewan dan tumbuhan yang masuk dalam atribut wisata), perlindungan & mempercantik obyek wisata, menampilkan kearifan budaya (dengan menyediakan wadah organisasi dan tempat pertunjukkan budaya), infrastruktur bangunan unik yang membutuhkan ketrampilan, kreativitas dari komunitas arsitektur dan seniman, infrastruktur tempat bermain, istirahat, tempat ibadah, toilet, tempat makan, restorasi, ruang rapat, ruang pembelajaran, ruang berkumpul, tempat tempat pembuangan sampah yang memadai dan nyaman, (5) Infrastruktur untuk penelitian yang meliputi kemudahan mendapatkan sampel penelitian, menyediakan peralatan laboratorium standar, (6) Infrastruktur Olah Raga, meliputi fasilitas olah raga yoga, olah raga biasa dan olah raga ekstreem dimana ditunjang oleh peralatan, servis , reparasi, sop aktivitas, dan sop evakuasi atau pertolongan medical pada wisata olah raga yang mengalami cedera, (7) Infrastruktur teknologi yang

disesuaikan dengan anggaran dan diarahkan pada yang sifatnya edukasi, seperti fasilitas teknologi mesin ticketing, robotic pengantar makanan, kemudian diperlukan juga sop mengenai cara tutorial penggunaan dan tutorial edukasi, seperti fasilitas teknologi yang berkaitan dengan hukum gravitasi, maka wisatawan hendaknya diberi arahan mengapa pada obyek wisata tersebut terjadi perlawanan hukum gravitasi.

6. Pendataan jadwal terkait dengan peningkatan promosi, dimana pada umumnya terjadi tempat pariwisata tiap hari selalu berada pada kondisi tak terduga, dihari kerja biasanya tempat wisata sepi dan sebaliknya di hari libur terutama libur hari raya dan tahun baru sangat padat, oleh karena itu perlunya pendataan jadwal paket wisata yang meliputi: wisata ilmiah & penelitian, wisata edukasi, wisata olah raga, wisata bisnis, wisata kuliner, wisata keagamaan, wisata medical, dimana paket wisata ini memang harus dibedakan harinya, seperti contohnya wisata medical tidak bisa dilaksanakan pada saat jumlah wisatawan banyak.
7. Infrastruktur data berkaitan dengan manajemen data yang diolah agar dapat melihat perubahan dan perkembangan yang dapat membantu dalam mengambil keputusan. Olah data statistic meliputi : (1) banyaknya kasus, (2) penjualan tiket, (3) pengeluaran harian, (4) fasilitas atau peralatan yang rusak yang membutuhkan perbaikan atau pembaharuan, (5) jumlah anggota yang melakukan aktivitas ekonomi di tempat wisata, seperti jumlah pedagang, jumlah tenaga keamanan, dan lain-lain, sehingga dapat dimonitoring , diarahkan, di beri pelatihan serta diikut sertakan dalam satuan koperasi wisata tersebut.
8. Pembentukan satuan pengawasan sehingga dapat memonitoring anggota melakukan tindakan yang merugikan, seperti kecurangan pedagang buah di wisata buah yang ternyata melakukan pertukaran beberapa buah segar dengan buah busuk pada saat melakukan timbangan, dan lain-lain
9. Infrastruktur informasi harus disediakan oleh pihak penyelenggara wisata, seperti peta jalan, fasilitas panggilan untuk bantuan darurat, fasilitas teknologi pesan yang memudahkan wisata seperti layanan transportasi online, tiket online, layanan panduan pariwisata, layanan pesan penginapan, layanan pesan hantar makanan tradisional atau internasional yang ada di tempat wisata, serta bantuan pelayanan menggunakan teknologi pesan pada pos-pos yang menyediakan unit-unit teknologi terkait, sehingga membantu wisata yang masih gagap teknologi atau membantu wisatawan yang memiliki keterbatasan biaya transport, sehingga tidak mungkin untuk wisatawan mencari sesuatu dengan memakan waktu dan biaya.
10. Integrasi harga sangat diperlukan dari para anggota pelaku aktivitas ekonomi di tempat wisata, sehingga tidak membuat wisatawan kecewa. Oleh karena itu pelaku aktivitas ekonomi di wisata tersebut seperti pedagang, harus diikut sertakan dalam kegiatan koperasi dari pihak penyelenggara wisata.
11. Melengkapi paket *entrepreneur* atau wirausaha yang ada di tempat wisata meliputi souvenir dan hasil kerajinan, makanan, minuman dan buah- buahan,

penginapan, jasa transportasi, jasa event organisasi, dan jasa-jasa lainnya, jenis perdagangan.

12. Paket struktur dana adalah himpunan dana yang dikelola melalui beberapa sumber seperti hasil keuntungan wisata, subsidi pemerintah, donasi dari masyarakat atau pihak lain, dana hibah dari penyelenggaraan penelitian.
13. Audit operasional yang mengacu pada keterbukaan dan kebenaran dalam mengelola wisata secara efektif dan efisien, sehingga wisata diupayakan menjadi bagian dari asset daerah pada khususnya dan asset negara pada umumnya .
14. Integrasi jaringan bisnis dengan perangkat-perangkat wisata, meliputi bisnis retail, bisnis perhotelan, bisnis restorasi dan lain sebagainya.

Kesimpulan

Sektor Pariwisata adalah faktor yang berpengaruh cukup besar pada kontribusi pendapatan negara pada umumnya dan pendapatan daerah pada khususnya, sehingga kinerja dari produktivitas adalah bagian yang terpenting untuk diperhatikan, dengan melihat perubahan lingkungan global yang dinamis khususnya disektor pariwisata. Prospek dari sektor pariwisata di Indonesia sangat menjanjikan karena Indonesia terkenal sebagai negara agraris, maritime, beriklim tropis, tempat sejarah, memiliki sumber daya rempah-rempah yang berlimpah, memiliki keaneka ragaaman budaya, bahasa, hewan, tumbuh-tumbuhan, keindahan serta memiliki agama yang berbeda. Banyak kasus yang berkaitan dengan pariwisata seperti sepi dihari kerja, sehingga beban operasional menjadi pengurang yang *significant* pada pendapatan yang hanya meningkat pada hari libur, serta kasus lain yang beresiko atau sudah terjadi . Dengan demikian diperlukan strategi tepat dengan metode integritas agar dapat meningkatkan pendapatan obyek-obyek wisata.

BIBLIOGRAFI

- Hukumonline. (2020). *Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1979*.
<https://m.hukumonline.com/pusatdata/detail/21518/node/795/pp-no-24-tahun-1979>
- Ilmu, G. (2015). *Pengertian Integrasi, Macam-Macam serta Faktor-Faktor Integrasi*.
- Karim, T. (2016). *Pengertian dan Komponen Paket Wisata*.
<http://taufikzk.wordpress.com/2016/02/01>
- No, U. (10 C.E.). *tahun 2009 tentang Pariwisata*.
- Sabariah, E. (2016). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*.
- Simarmata, P. (2017). *Hukum Zona Ekonomi Eksklusif dan Hak Indonesia Menurut Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 1983*. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(2), 108–123.
- Waskitozx. (2015). *Makalah Pendidikan Umum Metode Karyawisata*.